

# ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Sri Wulan Anggraeni<sup>1</sup>, Yayan Alpian<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: [wulan.anggraeni@ubpkarawang.ac.id](mailto:wulan.anggraeni@ubpkarawang.ac.id), [yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id](mailto:yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id)

## *Abstrak*

Sistem sekolah di Indonesia terganggu oleh penyebaran virus COVID-19 yang begitu cepat. Akibat situasi ini, pemerintah terpaksa menutup sekolah dan mendorong belajar di rumah. Untuk menjamin kegiatan pembelajaran tetap terjaga, berbagai inisiatif dilaksanakan. Akan tetapi pelaksanaan PJJ tidak berjalan lancar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kesulitan belajar siswa dalam pelaksanaan PJJ. Metode SLR (Systematic Literature Review) digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan dan menilai semua jurnal yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2021 tentang kesulitan siswa dalam pelaksanaan PJJ. Dua puluh artikel jurnal nasional dipilih, yang ditemukan di database Google Scholar. Berdasarkan penelitian ini didapatkan pelaksanaan PJJ belum sepenuhnya ideal. Gangguan terhadap sistem pendidikan seperti rendahnya kesadaran belajar siswa di rumah, kurangnya motivasi dari orang tua, sarana prasana yang tidak mendukung, dan kemampuan teknologi guru yang minim. Pelaku yang terlibat dalam pendidikan seperti guru, siswa ataupun orang tua siswa harus bersinergi menjadi satu, melek teknologi, sadar kondisi pandemic, demi kelancaran pelaksanaan PJJ.

**Kata kunci:** *Kesulitan Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*

## *Abstract*

*The school system in Indonesia has been disrupted by the rapid spread of the COVID-19 virus. As a result of this situation, the government was forced to close schools and encourage learning at home. To ensure that learning activities are maintained, various initiatives are implemented. However, the implementation of Distance Education did not run smoothly. The purpose of this study was to examine students' learning difficulties in the implementation of Distance Education. The SLR (Systematic Literature Review) method was used in this study. Data was collected by documenting and assessing all journals published between 2020 and 2021 on student difficulties in implementing Distance Education. Twenty national journal articles were selected, which were found in the Google Scholar database. Based on this research, it is found that the implementation of Distance Education is not yet fully ideal. Disturbances to the education system such as low awareness of student learning at home, lack of motivation from parents, unsupported infrastructure, and minimal teacher technology skills. Actors involved in education such as teachers, students or parents must work together as one, be technology literate, aware of the pandemic condition, for the smooth implementation of Distance Education.*

**Keywords:** *Learning Difficulties, Distance Learning*

## PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai lokasi pada masa yang berbeda. Kasus ini pertama kali terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020, saat 1.155 WNI positif virus corona. Sejak itu, pemerintah mencatat 15.768 kasus baru, sehingga total kasus positif Corona di Indonesia menjadi 3.908.247 (Tim detikcom-detiknews, 2021; Yunita, 2020). Berdasarkan data tersebut, persebaran virus corona di Indonesia kian hari semakin massif. Pemerintah Indonesia telah banyak mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran COVID-19, salah satunya dalam sector pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Melalui surat edaran ini, mewajibkan siswa belajar di rumah dengan diawasi orang tua dan dipandu oleh guru secara daring atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai sesuatu yang mendukung untuk digunakan dalam masa pandemi, terutama saat COVID-19. Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan formal berbasis lembaga, di mana kelompok belajar terpisah dan digunakan sistem komunikasi dalam interaksi (Holden & Westfall, 2009). Dalam hal ini tentunya teknologi memiliki peran yang sangat penting untuk memfasilitasi dalam interaksi, berkomunikasi serta penyajian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Thoms & Eryilmaz, 2014). Oleh karena itu penting sekali memanfaatkan teknologi dengan semaksimal mungkin. Dan peran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempermudah komunikasi antara pendidik dengan peserta didik (Borisova, Vasbieva, Malykh, Vasnev, & Bírová, 2016). Namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik tentunya hanya akan menimbulkan masalah, terjadi kegagalan dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik (James & Gardner, 1995). Dan hanya akan menjadi bahan evaluasi dari pembelajaran jarak jauh (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011).

PJJ juga seringkali dikaitkan dengan istilah belajar mandiri. Oleh karena itu, siswa dapat melaksanakan PJJ jika memiliki kemampuan belajar mandiri yang lebih tinggi. Akibat dari Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), belajar dari rumah, atau School from Home (SFH) adalah metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi daring. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif walau hanya berselancar di dunia maya.

Beragam reaksi bermunculan ketika kebijakan PJJ digulirkan dan dilaksanakan. Tidak hanya dari para orangtua peserta didik, namun juga dari kalangan pendidik dan peserta didik. Oleh karena PJJ merupakan hal baru bagi kebanyakan masyarakat Indonesia, maka perubahan metode mengajar dari yang tadinya seluruhnya dilakukan secara luring, maka tiba-tiba seluruh institusi pendidikan menjalankan proses belajar secara daring.

Terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan (Attri, 2012). Maka dari itu, pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar (Buselic, 2012). Oleh karenanya penggunaan media pembelajaran dalam penerapannya mempengaruhi pembelajaran dan pemikiran yang sedang terjadi (King, F, Drivere-Richmond, & Schrader, 2001).

Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif, tidak menarik akan membuat siswa sulit meningkatkan motivasi belajarnya, maka media pembelajaran yang interaktif serta menarik untuk menghasilkan prestasi siswa yang baik (Handhika, 2012). Yang menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti pada daerah terpencil atau daerah yang tidak mendapat koneksi internet dan terbatasnya kepemilikan teknologi pasti menjadi kendala besar karena pendidik serta sekolah tidak memiliki fasilitas serta sarana yang mempunyai untuk proses pembelajaran jarak jauh (Basilaia & Kvavadze, 2020).

PJJ juga berdampak pada kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya penilaian serta penalaran dalam proses belajar dan mengajar. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik maupun aspek sosial. Proses belajar dan mengajarnya lebih ke arah pelatihan daripada kependidikan dan mayoritas siswa tidak memiliki motivasi belajar (Yazdi, 2012).

Adapun kesulitan yang sering terjadi ketika siswa belajar online di rumah yaitu 1) siswa belum memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru, 2) siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar online di rumah, siswa mempelajari materi sesuai apa yang diberikan oleh guru, tanpa inisiatif untuk mempelajari materi

secara mandiri, 3) tujuan atau target belajar online siswa terhadap mata pelajaran masih terbatas pada perolehan nilai yang dicapai, tanpa memperhatikan proses dan kemampuan siswa dalam memahami materi, 4) sebagian siswa masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar online dirumah, masih terkesan belajar yang seperlunya, 5) masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas ketika terdapat kesulitan dan kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah siswa jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya (Yulia & Putra, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kesulitan siswa dalam pembelajaran secara daring. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur terhadap analisis kesulitan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa sekolah dasar. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat untuk membahas dan menganalisa tentang kesulitan PJJ pada siswa di sekolah dasar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). SLR ini peneliti lakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan kata kunci adalah Kesulitan pembelajaran, pembelajaran jarak jauh dan gabungannya. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2021. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 20 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yaitu artikel yang kesulitan belajar terkait pembelajaran jarak jauh atau daring, yang berhubungan dengan kesulitan siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan kesulitan belajar dan pembelajaran jarak jauh, yang disajikan pada Tabel 1

**Tabel 1.** Hasil Penelitian terkait Kesulitan Siswa dalam pembelajaran daring/PJJ

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian

1	(Yulia & Putra, 2020)	Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring	SLR (Systematic Literature Review)	Masih banyak kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika secara daring tapi juga banyak manfaatnya salah satunya mempermudah akses siswa dengan bahan materi yang telah diberikan dan dapat saling berbagi informasi.
2	(Habiba, Mulyani, Nia, & Nugroho, 2020)	Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi COVID-19	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Bentuk layanan responsif dilakukan dengan bimbingan individual dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran serta orang tua peserta didik. Hasil dari layanan responsif berjalan lancar dan siswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan menyenangkan.
3	(Utomo, Soegeng, Purnamasari, & Amaruddin, 2021)	Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Kelas IV SD	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemecahan masalah kesulitan belajar adalah 1) menggunakan metode tatap muka dengan menggunakan sistem rolling, siswa di ruang kelas tidak boleh melebihi dari enam belas, 2) dengan sistem daring yaitu dengan cara bergantian dengan tatap muka yang dilaksanakan selama dua hari sekali. 3) harus adanya bantuan paket data internet dari pemerintah kepada guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran selama pandemi COVID-19.
4	(Annisah & Masfiah, 2021)	Pembelajaran Online pada Masa pandemi COVID-19 Meningkatkan	Metode kualitatif Dengan pendekatan deskriptif	Temuan penelitian ini menekankan bahwa kesulitan belajar matematika selama pembelajaran online tidak hanya berkaitan dengan

		Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar		kepemilikan gadget, sinyal internet, tetapi kesulitan memahami materi matematika yang bersifat abstrak, sulit untuk belajar mandiri sehingga susah konsentrasi dan mudah bosan melakukan aktivitas belajar matematika, dan sulit menggunakan atau memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar.
5	(Utami, 2020)	Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar	Studi kepustakaan	Anak membutuhkan perhatian lebih serta bimbingan untuk mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami. Oleh sebab, maka dibutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas serta ilmu pengetahuan di dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pengajar, pembimbing, pelatih dan sebagainya.
6	(Megawanti, Megawati, & Nurkhafifah, 2020)	Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19	Analisis deskriptif kuantitatif	Hampir semua responden yang terdiri dari peserta didik dari jenjang SD sampai SMA sepakat bahwa mereka tidak senang dengan ketetapan perpanjangan masa belajar dari rumah atau School from Home.
7	(Wijayanti & Fauziah, 2020)	Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi COVID-19 di PAUD	Survei deskriptif	PJJ terdapat kelebihan dan kekurangan, yaitu orangtua merasa lebih erat hubungannya dengan anak, namun ada kesulitan yang dirasakan orangtua pada program PJJ, yakni; sinyal, pekerjaan, waktu untuk menemani anak belajar, metode pembelajaran, fokus anak untuk belajar, bahan-bahan yang sulit dicari, pengumpulan

				tugas dalam bentuk video, orangtua kurang faham IT, mengatur emosi anak ketika belajar, finansial, anak hanya nurut kepada guru.
8	(Rahma, Wulandari, & Husna, 2021)	Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar	Pendekatan kualitatif dengan bentuk Studi kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian pembelajaran yang diberikan pendidik juga tidak sepenuhnya dapat ditangkap peserta didik tingkat sekolah dasar. Bahkan kurangnya peran orangtua dalam membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas dari pendidik berdampak pada psikologis anak sehingga anak malas mengerjakan tugas tersebut.
9	(Mamluah & Maulidi, 2021)	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar	Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus	Temuan dalam penelitian ini adalah sekolah tidak membuat turunan kebijakan berupa aturan teknis dalam pelaksanaan PJJ, guru belum siap dalam pelaksanaan PJJ akhirnya pembelajaran tidak berjalan dengan optimal, dan banyak sekali kendala yang dihadapi sekolah dan harus dievaluasi.
10	(Subarkah & Salim, 2021)	Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Tengah Pandemi COVID-19	Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) kesulitan belajar pada siswa dapat dialami karena adanya gangguan pada dirinya baik dari dalam maupun luar dirinya. 2) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa dalam rangka memutus rantai penularan virus corona. 3) pada saat PJJ siswa

				menghadapi kendala dalam mengakses perangkat dan kuota internet.
11	(Harisuddin, 2021)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan PJJ Dimasa COVID-19	Metode penelitian <i>ex post facto</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan hampir setengahnya siswa telah memiliki kemandirian belajar matematika dengan pembelajaran jarak jauh berbasis <i>WhatsApp group</i> .
12	(Abdul Latip, 2020)	Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19	Metode analisis pada penelitian ini menggunakan kajian pustaka ( literatur review)	Hasil kajian literature menunjukkan bahwa pada pelaksanaan PJJ, teknologi menjadi kunci keberlangsungan PJJ yang dapat menjadi penghubung antara pengajar dan pembelajar yang tersekat dengan jarak. Dan pengguna perlu mempunyai literasi TIK untuk memperlancar PJJ, menjadikan PJJ lebih efektif.
13	(Lubis, 2020)	Analisis Efektivitas Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19	Metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif.	Hasil dari penelitian ini adalah kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi.
14	(Damayanti, Suradika, & Asmas, 2020)	Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I	Metode penelitian kualitatif	Aplikasi ICANDO merupakan solusi yang tepat guna mengurangi rasa jenuh peserta didik saat belajar, karena aplikasi ini memiliki konten yang selaras dengan kurikulum 2013 revisi tematik. Petualangan belajar pada aplikasi ini disesuaikan dengan

		SDN Pondok Pinang 08 Pagi		tingkatan sekolah dan kurikulum nasional yang berlaku. Setiap bagian meliputi konsep-konsep pengetahuan dan budi pekerti dengan mini games yang relevan
15	(Muthmainnah, 2021)	Pengaruh Gawai Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh	metode analisis deskriptif kuantitatif,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gawai membawa pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh, yaitu siswa mencari jawaban yang instan ketika di beri tugas oleh guru, siswa menjadi lebih malas belajar di rumah, dan siswa malah menyalahgunakan penggunaan gawai ketika belajar.
16	(Putra & Irwansyah, 2020)	Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi	studi literatur	Ketika karakteristik kekayaan media ini berbenturan dengan efisiensi dalam hal jaringan internet dan pemakaian kuota yang menjadi keluhan sebagian besar peserta didik, hal ini menjadi dasar konsep yang patut diperhitungkan, dimana semakin kaya karakteristik media dalam mengantarkan pesan kompleks, dalam hal ini media berbasis video conference, maka media tersebut semakin tidak efisien terkait kendala jaringan dan konsumsi kuota internet. Sebaliknya, semakin kurang karakteristik media yang dipakai, dalam hal ini berbasis teks, maka efisiensi terhadap jaringan serta kuota internet

				lebih bisa diantisipasi sebagian besar peserta didik dan guru.
17	(Indriani, 2021)	Gambaran Stres Akademik Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Siswa di SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2020/2021	Metode kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stress akademik siswa SMK Negeri 1 Godean lebih banyak pada ketegori kategori tinggi sebanyak 182 siswa atau 51.7%. Berdasarkan empat aspek stress akademik terdapat aspek psikologis, fisiologis, dan kognitif yang menunjukkan kategori tinggi, sedangkan aspek behavior pada kategori rendah.
18	(Basar, 2021)	Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19	Metode kualitatif Dengan pendekatan deskriptif	Hasil kajian ini membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.
19	(Nindiati, 2020)	Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya pada Pelayanan Pendidikan	Metode kajian pustaka	Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus dikelola dengan sistematis dimulai dari penyusunan silabus materi, pemilihan aktivitas belajar, dan strategi pembelajarannya. merumuskan struktur materi dan memilih aktivitas yang relevan, Adapun tugas yang diberikan harus mempertimbangkan beban, waktu, dan kemampuan siswa.

20	(Juhana, 2021)	Analisis Kesulitan Belajar Dimasa Pandemi COVID-19 Kelas V SD Negeri 156/1 Bulian Baru	penelitian deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif.
----	----------------	--	----------------------------------	---

Adanya pandemi COVID-19 di Indonesia melahirkan sebuah istilah “New Normal” atau kebiasaan baru. Pada masa new normal ini, masyarakat Indonesia diharapkan dapat hidup berdamai dan berdampingan bersama virus corona. Hal ini membuat kegiatan belajar mengajar hanya diperbolehkan secara jarak jauh atau daring, bertujuan untuk menghindari adanya penularan penyakit antar masyarakat yang berada di sekolah.

Pembelajaran selama pandemi COVID-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum sepenuhnya maksimal, karena beberapa siswa memiliki keterbatasan perangkat ataupun jaringan internet. Masyarakat atau para orang tua masih mengeluhkan soal pembelajaran online karena berkaitan dengan biaya yang tinggi untuk membeli kuota internet. Hasil survei KPAI yang dilakukan setelah empat minggu pelaksanaan PJJ didasari dari banyaknya pengaduan online terkait dengan permasalahan PJJ. Survei dilakukan tidak hanya kepada siswa, tetapi juga terhadap guru agar didapat kesimpulan yang komperhensif (Putra & Irwansyah, 2020). Banyak keluhan baik dari pendidik, peserta didik, maupun orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sebagian pendidik mengeluhkan terbatasnya kemampuan pengoperasian media pembelajaran secara online maupun keterbatasan akses jaringan internet. Hal itu juga dirasakan oleh wali murid dan siswa ketika mengisi survey mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Masalah yang dihadapi tersebut berkaitan dengan: pertama, interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua, alokasi dana untuk pembelian kuota internet. Ketiga, ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan analisis beberapa literature, ada banyak permasalahan yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh diantaranya, 1) siswa mengeluh penugasan yang diberikan begitu banyak

dan harus dikerjakan dengan waktu yang singkat, disisi lain masih banyak tugas dari guru lain. Hal ini dikarenakan siswa belum membiasakan dirinya untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas dari gurunya. 2) dalam satu keluarga masih ada yang hanya memiliki satu HP dan digunakan orangtuanya untuk bekerja. 3) beberapa peserta didik tidak mempunyai akses internet atau bahkan computer serta keterbatasan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran online. 4) kesulitan mengikuti pelajaran karena minimnya penjelasan dari guru. 5) permasalahan juga terjadi pada siswa yang baru masuk sekolah di tingkat sekolah dasar, karena belum mengerti pembelajaran menggunakan media online yang masih harus didampingi oleh orang tuanya (Subarkah & Salim, 2021). Selain itu selama PJJ berlangsung, siswa mengalami stress akademik yaitu siswa dituntut memperoleh nilai sesuai Standar Ketuntasan Minimal (SKM), serta belajar mandiri di rumah dengan dipandu guru melalui media online. Ditambah keterbatasan dalam menunjang pembelajaran seperti smartphone, laptop, kuota, atau masalah jaringan. Hal tersebut yang membuat kemampuan siswa tidak sesuai dengan tuntutan kondisi saat ini, sehingga menghambat pembelajaran dan berdampak pada kondisi siswa (Indriani, 2021).

Kesulitan pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga dirasakan orang tua yang bertambah bebannya karena harus menjadi guru di rumah, mengajari membuat tugas-tugas, dan selalu memonitor anaknya, bisa dibayangkan jika anak lebih dari satu dan masih perlu pendampingan dalam mengerjakan tugas, belum lagi harus menyiapkan makanan dan pekerjaan rumah tangga lainnya. Sedangkan bagi orang tua yang bekerja dan juga sedang menjalankan pekerjaan dari rumah, kesulitan dan tantangannya akan bertambah karena selain mendampingi anak belajar, juga mempunyai tugas pekerjaan kantor yang harus diselesaikan oleh para orang tua (Subarkah & Salim, 2021).

Kesulitan PJJ juga tidak hanya dirasakan oleh siswa dan orang tua saja, pendidik juga belum siap dan belum terbiasa dalam menerapkan PJJ, hal ini mengakibatkan penyampaian materi terhambat tidak sesuai dengan kalender pendidikan. Kesulitan-kesulitan yang dialami guru juga kebingungan bagaimana cara merancang program pembelajaran yang baik, mengalami kendala keterbatasan sarana hingga tidak ada contoh praktis PJJ (Subarkah & Salim, 2021).

Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi COVID-19 ini seharusnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan

yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Kondisi PJJ saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Sejak 16 Maret 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima sekitar 213 pengaduan baik dari orang tua maupun siswa terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (Basar, 2021; Driana, 2012). Pengaduan tersebut berkaitan dengan: pertama, penugasan yang terlalu berat dengan waktu yang singkat. Kedua, banyak tugas merangkum dan menyalin dari buku. Ketiga, jam belajar masih kaku. Keempat, keterbatasan kuota untuk mengikuti pembelajaran daring. Dan kelima, sebagian siswa tidak mempunyai gawai pribadi sehingga kesulitan dalam mengikuti ujian daring.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, Pembelajaran jarak jauh telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Aspek penting dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran jarak jauh harus ditingkatkan diantaranya dengan program pelatihan guru-guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk kelancaran dalam pembelajaran jarak jauh, guru tidak cukup hanya memiliki keterampilan teknologi dasar (seperti menggunakan komputer dan tersambung ke internet), tetapi juga pengetahuan untuk menggunakan perangkat rekaman dan perangkat lunaknya, serta metode untuk menyampaikan pelajaran tanpa interaksi tatap muka (video pembelajaran yang menarik). Keterampilan tersebut akan diperlukan ketika akan menggunakan platform belajar daring (online). Lebih penting lagi, kesenjangan antara skenario pelatihan dan eksekusi di lapangan perlu untuk diminimalisasi (Azzahra, 2020).

Upaya lain untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu pihak sekolah perlu berusaha mengatasi problematika tersebut seperti mengadakan pelatihan kepada para guru terkait penggunaan media pembelajaran secara online seperti penggunaan google classroom, google formulir, membuat video pembelajaran menggunakan Camtasia. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti penguatan jaringan internet sudah dibangun, sehingga proses pembelajaran jarak jauh (online) dapat terlaksana dengan maksimal (Basar, 2021).

Guru, siswa dan orang tua harus siap berdampingan dengan internet dan teknologi demi kelancaran program belajar dan pembelajaran jarak jauh. Jika salah satunya tidak siap, maka akan terus terjadi masalah dalam pelaksanaan PJJ. Guru dan orang tua perlu bersinergi dan bekerja sama untuk berlangsungnya proses PJJ. Peran orang tua sangat dibutuhkan guna memotivasi siswa untuk dapat menyelesaikan tugasnya di sekolah. Tanpa dukungan penuh dari orang tua siswa akan mengalami kesulitan belajar. Selain motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam

menghadapi kesulitan belajar adalah fasilitas belajar yang tersedia untuk menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Fasilitas belajar mulai dari mendaftarkan siswa mengikuti kegiatan belajar nonformal dan informal, sarana prasarana pendidikan, pendampingan, lingkungan yang kondusif, dan lain sebagainya. Begitu pun guru perlu mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai materi dan tugas yang berikan kepada siswa. Dan guru perlu banyak berinovasi dan berkreasi dengan teknologi yang ada agar pelaksanaan PJJ menyenangkan dan menarik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Masih terdapat berbagai kendala sehingga semua pembelajaran dapat optimal. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi COVID-19 perlu memperhatikan faktor yang dapat mendorong dan mendukung keberhasilan dari pelaksanaan PJJ. Faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh terletak pada 4 faktor utama, yaitu pengajar, siswa, orang tua siswa dan teknologi. Pada pembelajaran jarak jauh. Pengajar harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media penunjang pembelajaran, selain itu pengajar pun harus memiliki kreativitas dan pengalaman dalam melakukan serta mengemas interaksi virtual dengan para siswa. Sementara itu pada faktor siswa, yang akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diantaranya kultur, latar belakang socio ekonomi, interes, pengalaman dan tingkat pendidikan. Selin itu, siswa pun perlu adanya dukungan dan bimbingan dari orang tua selama belajar di rumah. Selanjutnya, faktor penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh lainnya adalah teknologi, teknologi merupakan media, alat dan sarana penunjang terjadinya proses interaksi antara pengajar dan siswa.

Adapun saran pada hasil penelitian ini adalah pelaksanaan PJJ yang terapkan selama dalam masa pandemi COVID-19, bukan tanpa masalah. Maka kepada para pemangku kebijakan dan para penyelenggara Pendidikan demi berlangsungnya aktivitas pembelajaran siswa dengan baik, diharapkan mencari berbagai solusinya mulai dari memberikan subsidi kuota internet, mengkonsep kurikulum darurat, hingga menyusun strategi pengajaran yang efektif kepada siswa pada masa seperti sekarang ini dan memberikan pelatihan kepada para guru terkait penggunaan media pembelajaran secara online.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Latip. (2020). PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Annisah, S., & Masfiah, S. (2021). Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jpsp.v1i1.2812>
- Attri, A. K. (2012). Distance Education: Problems And Solutions. *International Journal of Behavioral Social And Movement Sciences*, 1(4), 42–58. Retrieved from [http://ijjobsms.in/issue4,vol1,p7\\_attri.pdf](http://ijjobsms.in/issue4,vol1,p7_attri.pdf)
- Azzahra, N. F. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi COVID-19*. Retrieved from [https://c95e5d29-0df6-4d6f-8801-1d6926c32107.usrfiles.com/ugd/c95e5d\\_beb2bbe622c241409452fe6803a410f0.pdf](https://c95e5d29-0df6-4d6f-8801-1d6926c32107.usrfiles.com/ugd/c95e5d_beb2bbe622c241409452fe6803a410f0.pdf)
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Borisova, O. V, Vasbieva, D. G., Malykh, N. I., Vasnev, S. A., & Bírová, J. (2016). Problem of Using Innovative Teaching Methods for Distance Learning Students. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 11(5), 1175–1184. Retrieved from <https://www.iejme.com/article/problem-of-using-innovative-teaching-methods-for-distance-learning-students>
- Buselic, M. (2012). Distance Learning – concepts and contributions. *Oeconomica Jadertina*, 1, 23–34. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/319338584\\_Distance\\_Learning\\_-\\_concepts\\_and\\_contributions](https://www.researchgate.net/publication/319338584_Distance_Learning_-_concepts_and_contributions)
- Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, T. B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–9. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7861/4676>
- Driana, E. (2012). Gawat Darurat Pendidikan. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2012/12/14/02344589/gawat.darurat.pendidikan?page=1>
- Habiba, B., Mulyani, S., Nia, N. I., & Nugroho, P. (2020). Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi COVID-19. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 4(2). <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7583>
- Handhika, J. (2012). Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2), 109–114.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2127>

- Harisuddin, M. I. (2021). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN PJJ DIMASA COVID-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i1.4683>
- Holden, J., & Westfall, P. J.-L. (2009). *An Instructional Media Selection Guide for Distance Learning*. Retrieved from <https://webmediapembelajaran.files.wordpress.com/2016/12/instructional-media-selection.pdf>
- Indriani, T. (2021). GAMBARAN STRES AKADEMIK SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i1.1-6>
- James, W. B., & Gardner, D. L. (1995). Learning styles: Implications for distance learning. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 1995(67), 19–31. <https://doi.org/10.1002/ace.36719956705>
- Juhana, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Dimasa Pandemi COVID-19 Kelas V SD Negeri 156/1 Bulian Baru. *Jurnal Lipnas*, 3(1), 1–29. Retrieved from <https://jurnallipnas.com/wp-content/uploads/2021/06/1.-DEDE-JUHANA-1.pdf>
- King, F. B., F. M., Drivere-Richmond, K., & Schrader, P. G. (2001). Defining Distance Learning and Distance Education. *Educational Technology Review*. Retrieved from <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.524.1701&rep=rep1&type=pdf>
- Lubis, W. (2020). Analisis Efektivitas Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bahastra (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 5(1), 132–141. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3282>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi COVID 19. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i2.6411>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Muthmainnah, A. (2021). Pengaruh Gawai Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Elementary : Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 121–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.4725>
- Nindiati, D. S. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya pada Pelayanan Pendidikan. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1243>

- Putra, R. S., & Irwansyah, I. (2020). Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 1–13. Retrieved from <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1760/pdf>
- Rahma, F. N., Wulandari, F., & Husna, D. U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2470–2477. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.864>
- Subarkah, M. A., & Salim, A. (2021). “ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI TENGAH PANDEMI COVID-19”. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4184>
- Thoms, B., & Eryilmaz, E. (2014). How media choice affects learner interactions in distance learning classes. *Computers & Education*, 75, 112–126. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.02.002>
- Tim detikcom-detiknews. (2021, August). Sebaran 15.768 Kasus Corona RI 18 Agustus, Jateng Tambah 3.072. *Detiknews*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-5686924/sebaran-15768-kasus-corona-ri-18-agustus-jateng-tambah-3072>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Utomo, K. D., Soengeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.29923>
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi COVID-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>
- Yazdi, M. (2012). E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/FORISTEK/article/view/665/584>
- Yulia, I. B., & Putra, A. (2020). Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2), 327–335. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/rpi.vol2.iss2.art4>
- Yunita, N. W. (2020). Penyebab, Asal Mula, dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia. Retrieved August 19, 2021, from detiknews website: <https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>.

